

TEORI KOMUNIKASI

Minggu Ke-2

Dr.Yuli Setyowati, S.IP., M.Si



PENGERTIAN TEORI

- Teori adalah abstraksi dari realitas.
- Teori terdiri dari sekumpulan prinsip-prinsip dan definisi-definisi dan secara konseptual mengorganisasi aspek-aspek dunia empiris secara sistematis.
- Teori terdiri dari asumsi-asumsi, proposisi-proposisi dan asumsi-asumsi dasar yang saling berkaitan.
- Teori terdiri dari teorema-teorema yakni generalisasi-generalisasi yang diterima/terbukti secara empiris.

Jadi, **TEORI PADA DASARNYA MERUPAKAN KONSEPTUALISASI ATAU PENJELASAN LOGIS DAN EMPIRIS TENTANG SUATU FENOMENA**

Teori komunikasi pada dasarnya merupakan konseptualisasi atau penjelasan logis dan empiris tentang fenomena peristiwa komunikasi dalam kehidupan manusia.

CIRI UMUM TEORI

SEMUA TEORI ADALAH ABSTRAKSI TENTANG SUATU HAL

■ Dengan demikian teori sifatnya terbatas. Teori tentang radio tidak dapat sepenuhnya dipergunakan untuk menjelaskan hal-hal yang menyangkut tentang televisi.

SEMUA TEORI ADALAH KONSTRUKSI CIPTAAN INDIVIDUAL MANUSIA

■ Karenanya sifatnya relatif tergantung cara pandang si pencipta teori, sifat dan aspek hal yang diamati dan kondisi-kondisi lain seperti waktu, tempat lingkungan di sekitarnya.

FUNGSI TEORI

1. **Mengorganisasikan dan menyimpulkan pengetahuan tentang sesuatu hal.** Hasilnya akan berupa teori-teori yang dapat dipakai sebagai rujukan atau dasar bagi upaya-upaya studi berikutnya.
2. **Memfokuskan terhadap hal-hal atau obyek-obyek tertentu.** Teori pada dasarnya hanya menjelaskan tentang suatu hal, bukan banyak hal.
3. **Menjelaskan,** yaitu teori harus mampu membuat suatu penjelasan tentang hal yang diamatinya. Penjelasan ini tidak hanya berguna untuk memahami pola-pola, hubungan-hubungan tetapi juga untuk menginterpretasikan peristiwa-peristiwa tertentu.
4. **Pengamatan,** yaitu menunjukkan bahwa teori tidak saja menjelaskan tentang apa sebaiknya diamati; tapi juga memberikan petunjuk bagaimana cara mengamatinya.



Lanjutan...

- 5. Membuat prediksi** yaitu meskipun kejadian yang diamati berlaku pada masa lalu, namun berdasarkan data dan hasil pengamatan ini dapat dibuat suatu perkiraan tentang keadaan yang bakal terjadi dalam kehidupan di masa sekarang. Fungsi prediksi ini terutama sekali penting bagi bidang-bidang kajian komunikasi terapan seperti persuasi dan perubahan sikap, komunikasi dalam organisasi, dinamika kelompok kecil, periklanan, hubungan masyarakat dan media massa.
- 6. Fungsi Heuristik/Heurisme**, mampu merangsang penelitian dan upaya-upaya penelitian selanjutnya.
- 7. Fungsi publikasi**, teori harus dipublikasikan, didiskusikan dan terbuka terhadap kritikan-kritikan. Dengan cara ini maka modifikasi dan upaya penyempurnaan teori akan dapat dilakukan.
- 8. Fungsi normatif**, dimana asumsi-asumsi teori dapat kemudian berkembang menjadi normanorma atau nilai-nilai yang dipegang dalam kehidupan sehari-hari. Dapat dikatakan teori dapat berfungsi sebagai sarana pengendali atau pengontrol tingkah laku kehidupan manusia.
- 9. Generatif**, menurut pandangan aliran ini, teori juga berfungsi sebagai sarana perubahan sosial dan kultural, serta sarana untuk menciptakan pola dan cara kehidupan yang baru.